

BERITA RESMI STATISTIK

No. 53/08/32/Th. XXVIII, 5 Agustus 2026



Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Jawa Barat, Maret 2026

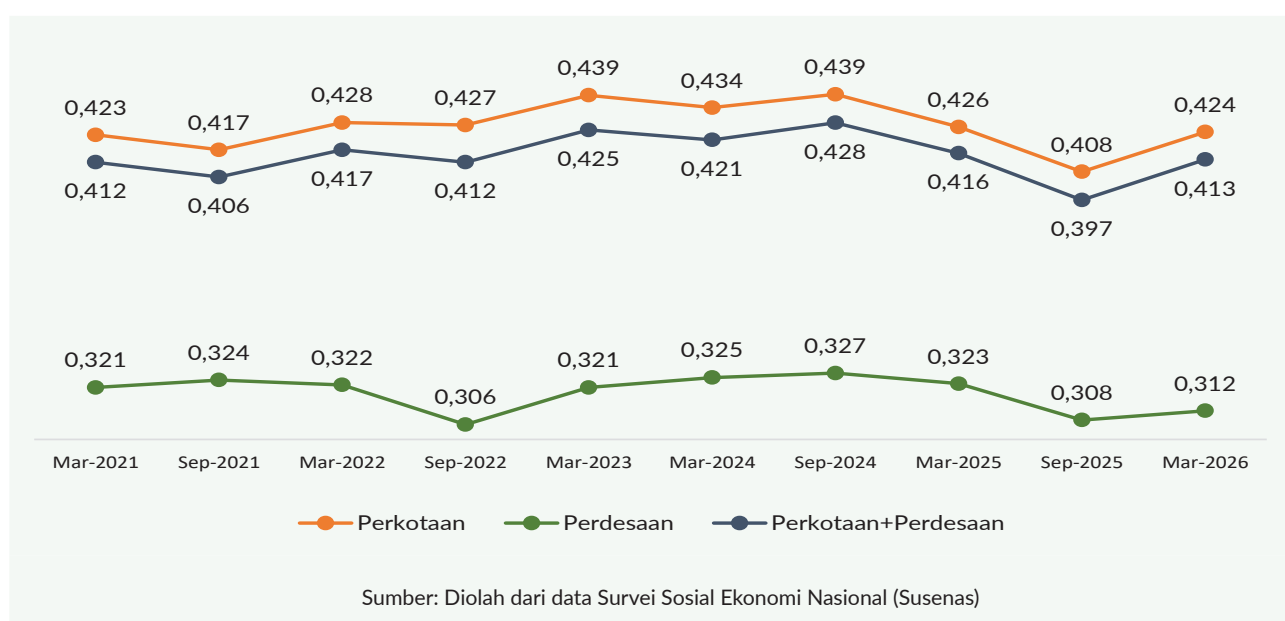
■ Gini Ratio Maret 2026 tercatat sebesar 0,413



- Pada Maret 2026, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Jawa Barat yang diukur oleh *Gini Ratio* adalah sebesar 0,413. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,016 poin jika dibandingkan dengan *Gini Ratio* September 2025 yang sebesar 0,397 dan mengalami penurunan sebesar 0,003 poin dibandingkan dengan *Gini Ratio* Maret 2025 yang sebesar 0,416.
- *Gini Ratio* di daerah perkotaan pada Maret 2026 tercatat sebesar 0,424, naik dibandingkan *Gini Ratio* di daerah perkotaan September 2025 yang sebesar 0,408 dan turun jika dibandingkan *Gini Ratio* di daerah perkotaan Maret 2025 yang sebesar 0,426.
- *Gini Ratio* di daerah perdesaan pada Maret 2026 tercatat sebesar 0,312. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan *Gini Ratio* di daerah perdesaan September 2025, dan mengalami penurunan dibandingkan Maret 2025, yang masing-masing sebesar 0,308 dan 0,323.
- Berdasarkan ukuran ketimpangan Bank Dunia, distribusi pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar 17,28 persen. Hal ini berarti pengeluaran penduduk pada Maret 2026 berada pada kategori tingkat ketimpangan rendah. Pada Maret 2026, di daerah perkotaan tercatat distribusi pengeluaran kelompok 40 persen terbawah sebesar 16,68 persen dan di daerah perdesaan 21,82 persen, yang berarti di perkotaan tergolong dalam kategori ketimpangan sedang dan di perdesaan tergolong dalam kategori ketimpangan rendah.

1. Perkembangan *Gini Ratio* Maret 2021–Maret 2026

Salah satu ukuran ketimpangan yang sering digunakan adalah *Gini Ratio*. Nilai *Gini Ratio* berkisar antara 0-1. Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi. Di Provinsi Jawa Barat, *Gini Ratio* mengalami fluktuasi pada periode Maret 2021–Maret 2026. Pada Maret 2021, *Gini Ratio* di Provinsi Jawa Barat tercatat sebesar 0,412. Pada September 2021, *Gini Ratio* turun menjadi 0,406 dan kembali naik pada periode Maret 2022 yang sebesar 0,417. Pada September 2022, *Gini Ratio* mengalami penurunan menjadi 0,412 dan berfluktuasi hingga September 2024. Pada Maret 2025 dan September 2025, *Gini Ratio* mengalami penurunan menjadi 0,416 dan 0,397. Namun, pada Maret 2026, *Gini Ratio* di Provinsi Jawa Barat kembali meningkat menjadi 0,413.



Gambar 1 Perkembangan *Gini Ratio*, Maret 2021–Maret 2026

Berdasarkan daerah tempat tinggal, *Gini Ratio* di daerah perkotaan pada Maret 2026 adalah sebesar 0,424. Hal ini menunjukkan kenaikan sebesar 0,016 poin dibandingkan September 2025 yang sebesar 0,408 dan penurunan sebesar 0,002 poin dibandingkan Maret 2025 yang sebesar 0,426. Untuk daerah perdesaan, *Gini Ratio* pada Maret 2026 tercatat sebesar 0,312, naik 0,004 poin dibandingkan September 2025, dan turun sebesar 0,011 poin dibandingkan Maret 2025. *Gini Ratio* di daerah perdesaan pada September 2025 dan Maret 2025 masing-masing tercatat sebesar 0,308 dan 0,323.

Indeks Theil serta Indeks-L merupakan indikator selain *Gini Ratio* yang dapat menggambarkan tingkat ketimpangan pengeluaran. Indeks Theil lebih sensitif untuk melihat perubahan distribusi pengeluaran penduduk pada kelompok atas (penduduk kaya). Sedangkan Indeks-L lebih sensitif untuk melihat perubahan distribusi pengeluaran penduduk pada kelompok bawah.

Tabel 1 *Gini Ratio*, Indeks Theil dan Indeks-L di Jawa Barat, Maret 2025—Maret 2026

Daerah/Tahun	<i>Gini Ratio</i>	Indeks Theil	Indeks-L
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
Maret 2025	0,426	0,345	0,296
September 2025	0,408	0,314	0,269
Maret 2026	0,424	0,350	0,292
Perubahan September 2025— Maret 2026	0,016	0,036	0,023
Perubahan Maret 2025— Maret 2026	-0,002	0,005	-0,004
Perdesaan			
Maret 2025	0,323	0,191	0,168
September 2025	0,308	0,166	0,150
Maret 2026	0,312	0,179	0,156
Perubahan September 2025— Maret 2026	0,004	0,013	0,006
Perubahan Maret 2025— Maret 2026	-0,011	-0,012	-0,012
Perkotaan+Perdesaan			
Maret 2025	0,416	0,332	0,281
September 2025	0,397	0,299	0,254
Maret 2026	0,413	0,336	0,276
Perubahan September 2025— Maret 2026	0,016	0,037	0,022
Perubahan Maret 2025— Maret 2026	-0,003	0,004	-0,005

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Pada Maret 2026, Indeks Theil Jawa Barat tercatat sebesar 0,336. Indeks Theil pada Maret 2026 mengalami kenaikan dibandingkan dengan September 2025 sebesar 0,037 poin, dan naik sebesar 0,004 poin dibandingkan Maret 2025. Pada wilayah perkotaan, Indeks Theil juga mengalami kenaikan sebesar 0,005 poin dibandingkan dengan September 2025 yang sebesar 0,314 dan mengalami kenaikan sebesar 0,036 poin dibandingkan Maret 2025 yang sebesar 0,345. Sedangkan Indeks Theil di wilayah perdesaan turun 0,012 poin jika dibandingkan Maret 2025, dan naik 0,013 poin jika dibandingkan Maret 2025.

Di sisi lain, Indeks-L Jawa Barat pada Maret 2026 tercatat sebesar 0,276. Dibandingkan Maret 2025, Indeks-L mengalami penurunan sebesar 0,005 poin. Namun, Indeks-L mengalami kenaikan sebesar 0,022 poin dibandingkan September 2025.

Pada wilayah perkotaan, Indeks-L mengalami kenaikan sebesar 0,023 poin dibandingkan dengan September 2025 yang sebesar 0,269 dan mengalami penurunan sebesar 0,004 poin dibandingkan Maret 2025 yang sebesar 0,296. Sementara di wilayah perdesaan, Indeks-L juga mengalami kenaikan (0,006 poin) jika dibandingkan September 2025 dan penurunan (0,012 poin) jika dibandingkan Maret 2025.

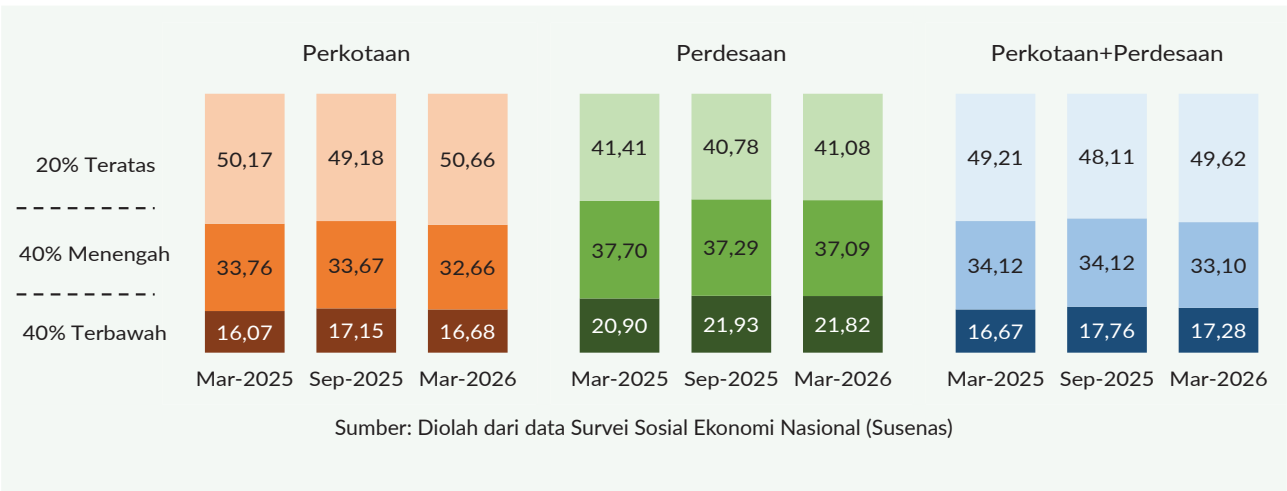
Dari angka Indeks Theil dan Indeks-L ini, dapat disimpulkan bahwa distribusi pengeluaran penduduk Jawa Barat pada Maret 2026 secara total semakin melebar jika dibandingkan dengan September 2025. Distribusi pengeluaran melebar baik pada kelompok atas maupun kelompok bawah.

2. Perkembangan Distribusi Pengeluaran Maret 2025—Maret 2026

Selain *Gini Ratio*, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran ketimpangan Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini, tingkat ketimpangan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tingkat ketimpangan tinggi, sedang dan rendah. Tingkat ketimpangan tinggi jika persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya di bawah 12 persen. Tingkat ketimpangan sedang jika angkanya berkisar antara 12–17 persen. Adapun tingkat ketimpangan rendah jika angkanya berada di atas 17 persen.

Pada Maret 2026, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar 17,28 persen yang berarti tingkat ketimpangan Jawa Barat berada pada kategori ketimpangan rendah. Persentase tersebut turun dibandingkan dengan September 2025, dan naik dibandingkan Maret 2025 yang masing-masing sebesar 17,76 persen dan 16,67 persen.

Persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perkotaan Jawa Barat pada Maret 2026 adalah 16,68 persen. Sementara yang di perdesaan sebesar 21,82 persen. Dengan demikian, menurut kriteria Bank Dunia di daerah perkotaan termasuk ke dalam ketimpangan sedang, sedangkan di daerah perdesaan pada Maret 2026 sudah termasuk ke dalam ketimpangan rendah.



Gambar 2 Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk di Jawa Barat (Persen), Maret 2025—Maret 2026

**Tabel 2 Distribusi Pengeluaran Penduduk Jawa Barat, Maret 2025—Maret 2026
(Persen)**

Daerah/Tahun	Penduduk 40 persen Terbawah	Penduduk 40 persen Menengah	Penduduk 20 persen Teratas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan				
Maret 2025	16,07	33,76	50,17	100,00
September 2025	17,15	33,67	49,18	100,00
Maret 2026	16,68	32,66	50,66	100,00
Perdesaan				
Maret 2025	20,90	37,70	41,41	100,00
September 2025	21,93	37,29	40,78	100,00
Maret 2026	21,82	37,09	41,08	100,00
Perkotaan+Perdesaan				
Maret 2025	16,67	34,12	49,21	100,00
September 2025	17,76	34,12	48,11	100,00
Maret 2026	17,28	33,10	49,62	100,00

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK JAWA BARAT MARET 2026



GINI RATIO

Maret 2026

0,413

0

Gini Ratio = 0, ketimpangan pendapatan merata sempurna, artinya setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan lainnya

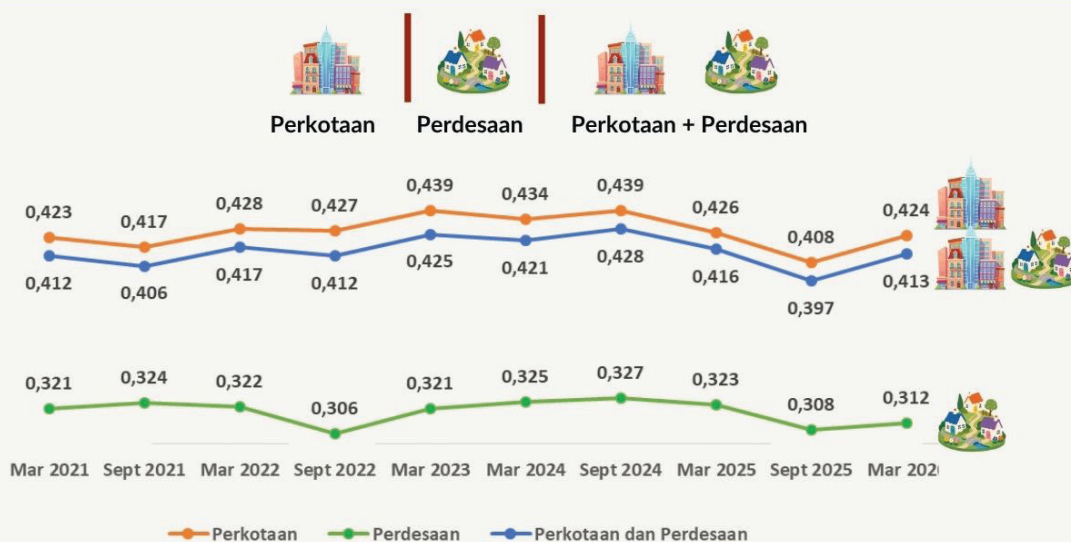
1

Gini Ratio = 1, ketimpangan pendapatan timpang sempurna, atau pendapatan itu hanya diterima oleh satu orang atau satu kelompok saja



"Tingkat Ketimpangan Pengeluaran di Jawa Barat Tergolong Sedang Pada Maret 2026"

PERKEMBANGAN GINI RATIO JAWA BARAT MARET 2021-MARET 2026



Di Provinsi Jawa Barat, *Gini Ratio* mengalami fluktuasi pada periode Maret 2021-Maret 2026. Sepanjang Maret 2021-Maret 2026, *Gini Ratio* di daerah perkotaan selalu lebih tinggi dibandingkan perdesaan. Artinya tingkat ketimpangan pengeluaran di perkotaan jauh lebih lebar dibandingkan yang di perdesaan.



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT

Gambar 3 Infografis Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Jawa Barat, Maret 2021-Maret 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Isti Larasati Widiastuty, SST, MP

Ketua Tim Statistik Kependudukan,
Ketenagakerjaan, dan Ketahanan Sosial
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

☎ (022) 7272595
✉ isti@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No. 43 Bandung, 40124, Telp : (022) 7272595
Homepage : <https://jabar.bps.go.id/>
E-mail : bps3200@bps.go.id

